

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam materi sepak takraw di SMP Katolik St. Isodorus Besikama terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan perbedaan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif. Pendekatan ini memberikan ruang bagi setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.

Melalui penerapan diferensiasi dalam konten, proses, dan produk, pembelajaran menjadi lebih menarik dan partisipatif. Siswa yang sebelumnya kurang percaya diri atau belum memiliki keterampilan dasar sepak takraw dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan bertahap, sementara siswa yang sudah lebih mahir mendapatkan tantangan yang sesuai. Selain peningkatan keterampilan bermain, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam aspek sikap, kerja sama tim, dan sportivitas.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sepak takraw pada siswa siswi di SMP Katholik St. Isodorus Besikama dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Guru PJOK, melakukan pembelajaran penjasorkes dengan apa yang ia tau meskipun tidak berjalan dengan baik, karena kurangnya fasilitas lapangan olahraga.
2. Pembelajaran penjasorkes tidak berjalan dengan maksimal yang dilakukan oleh guru PJOK.
3. Guru PJOK melakukan pembelajaran penjasorkes dengan kemampuan yang ada padanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dengan demikian penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan diharapkan untuk selalu memberikan pengenalan permainan sepak takraw yang saat ini mulai jarang digunakan, agar permainan sepak takraw tidak hilang dengan perkembangan zaman yang semakin modern.
2. Bagi pihak sekolah di harapkan selalu menjaga dan melestarikan permainan sepak takraw karena dapat membantu peserta didik dalam eksplorasi keterampilan gerak dasar, serta mengetahui dan memahami teknik-teknik dasar sepak takraw yang terkandung di dalam permainan sepak takraw itu sendiri yang mengadopsi dari kehidupan bermasyarakat.
3. Bagi guru PJOK diharapkan untuk selalu memperhatikan kebutuhan siswa sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik, menurut peneliti bermain merupakan cara paling efektif dan efisien untuk menyampaikan materi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi, karena penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian oleh karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya.